SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN
Jl. Raya Sawunggaling No. 123 Jemundo-Taman-Sidoarjo
Telp./ Fax. (031) 7875701

MODUL AJARAL ISLAM

Nama Sekolah **: SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN**
Mata Pelajaran : Al Islam
Kelas / Semester : X/Ganjil
Alokasi waktu :9 X 45 menit

INFORMASI UMUM

Elemen	Akhlaq
Judul Unit	Adab berpakaian sesuai syariat Islam
KompetensiAwal	Peserta didik mampu mehamami ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam
ProfilPelajarPancasila	Bergotong royong, mandiri,kreatif.
SaranadanPrasarana	- Wifi - Laptop - PC - LCD
Target PesertaDidik	Reguler,Siswa dengan kemampuan khusus.
Model Pembelajaran	Project Based Learning
MetodePembelajaran	Ceramah

KOMPONEN INTI

TujuanPembelajaran	Mehamami ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam
PemahamanBermakna	Peserta didik mehamami ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam
PertanyaanPemantik	Sebutkan ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam ?
KegiatanPembelajaran	**1. Awal pembelajaran** - Memberi salam kemudian mengabsen peserta didik. - Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi. **2. Inti pembelajaran** - Peserta didikmempelajari adab berpakaian sesuai syariat Islam - Berdasarkan informasi yang diperoleh, siswa dimotivasi untuk memunculkan rasa ingin tahu tentang materi. - Peserta didik mengerjakan soal. **3. Akhir pembelajaran** - Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bimbingan guru. - Peserta didik diberi informasi tentang materi yang akan datang.
Asesmen	1. Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes tertulis
Pengayaandan Remedial	▪ Pengayaan : diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensi secara optimal ▪ Remedial : diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran

RefleksiPesertaDidikdan Guru	1. Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran? 2. Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran? 3. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran? 4. Apakah siswa yang memiliki kesulitan Ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik? 5. Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini? 6. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaanp embelajaran? 7. Apastrategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi?

LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik	- Terlampir (Lampiran 1)
BahanBacaan Guru danPesertaDidik	- Terlampir (Lampiran 2)
Glosarium	
DaftarPustaka	Fuad Syukri Zaen, M.Ed, 2019. *Al Islam*. Surabaya: PT Daya Matahari Utama.

Taman, 1 September 2023

Waka Kuriklum | **Guru Mata Pelajaran,**

Rahmidito Kurnia DA, S.Pd
NBM 1 135 781

Rohmani Prihana Sari,S.Pd.I
NBM 1 332 982

Kepala Sekolah

Gatot Krisdiyanto, S.Pd, M.Pd
NBM 767 795

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

ADAB-ADAB BERPAKAIAN

Salah satu yang membedakan manusia dengan hewan adalah pakaian. Pakaian menjadi pertanda bahwa manusia itu memiliki peradaban. Oleh karena itu, Islam mengatur tata cara berpakaian agar manusia yang beradab tersebut terjaga kehormatannya. Fungsi pakaian adalah untuk menutup aurat dan memperindah penampilan manusia. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah al-A'raf (7) ayat 26.

Ditegaskan pula dalam ayat lain, jika manusia hendak memasuki masjid, dianjurkan memakai pakaian yang indah. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah al-A'raf (7) ayat 31.

Demikian pula bagi wanita, diwajibkan berpakaian yang menutupi seluruh tubuh agar tidak diganggu.

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ وَبَنٰتِكَ وَنِسَاۤءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيْبِهِنَّۗ ذٰلِكَ اَدْنٰٓى اَنْ يُّعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ٥٩

"Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka", yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak diganggu, dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS al-Ahzab (33): 59)

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ اَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوْجَهُنَّ وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلٰى جُيُوْبِهِنَّۖ وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا لِبُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اٰبَاۤىِٕهِنَّ اَوْ اٰبَاۤءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اَبْنَاۤىِٕهِنَّ اَوْ اَبْنَاۤءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ اَخَوٰتِهِنَّ اَوْ نِسَاۤىِٕهِنَّ اَوْ مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُنَّ اَوِ التّٰبِعِيْنَ غَيْرِ اُولِى الْاِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ اَوِ الطِّفْلِ الَّذِيْنَ لَمْ يَظْهَرُوْا عَلٰى عَوْرٰتِ النِّسَاۤءِۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِاَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ مِنْ زِيْنَتِهِنَّۗ وَتُوْبُوْٓا اِلَى اللّٰهِ جَمِيْعًا اَيُّهَ الْمُؤْمِنُوْنَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ٣١

"Hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita..." (QS an-Nur (24): 31).

Aurat yang menurut al-Quran harus ditutup itu adalah bagian tubuh manusia yang tidak boleh dibuka dan dilihat atau diperlihatkan kepada orang lain. Batasan aurat laki-laki berbeda dengan aurat perempuan. Aurat laki laki dari pusar sampai lutut, sedangkan aurat perempuan meliputi seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan.

Bentuk dan jenis pakaian bisa beragam, sesuai perkembangan peradaban manusia itu sendiri, asalkan tetap sopan dan memenuhi fungsinya sebagai penutup aurat. Manusia diberi kebebasan berkreasi dalam menutup aurat dan menghiasi jasmaninya seoptimal mungkin, ia dapat merancang pakaian sedemikian rupa sehingga terlihat indah dan anggun dalam menghias badan seseorang. Ketika itulah adab berpakaian menjadi sangat urgen dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku seseorang. Berpakaian yang baik juga dapat digunakan sebagai sarana interaksi sosial. Dalam berpakaian dan berhias, Islam memberikan sebagai berikut:

1. Apabila mengenakan pakaian hendaknya berdoa, demikian pula ketika berhias
2. Dalam berpakaian hendaknya dimulai dari bagian kanan terlebih dahulu, dan apabila melapas pakaian dimulai dari bagian yang kiri. Sebagaimana sabda Rasulullah saw, yang artinya: "Rasulullah, apabila memakai baju, beliau mulai dari pihak kanannya, dan apabila menanggalkan pakaian mulailah dari yang kiri." (HR. Bukhari)
3. Pakaian yang dikenakan hendaknya yang bersih, tidak najis. Walaupun jelek tetapi bersih, tidak harus mahal. Firman Allah swt: "Dan bersihkanlah pakaianmu." (QS. al-Mudasir. 4).
4. Tidak menyerupai pakaian lawan jenis. Rasulullah saw, mengingatkan "Telah dilaknat (dikutuk) oleh Allah, laki-laki yang menyerupai perempuan. dan perempuan yang menyerupai laki-laki." (HR. Ahmad dan Tirmidzi). Disebutkan dalam Hadits yang lain: "Rasulullah saw mengutuk seorang laki-laki yang memakai pakaian perempuan dan perempuan yang memakai pakaian laki-laki." (HR. Abu Dawud dan Nasai)

5. Pakaian yang dikenakan tidak ketat dan hiasan yang dipakai tidak merangsang orang lain berbuat jahat (QS al-Ahzab 59).

KHULASAH (Rangkuman)

Derajat dan martabat manusia di sisi Allah Swt dan di mata manusia dapat diangkat dan ditentukan dengan pakaian yang dikenakannya. Islam memerintahkan pada setiap orang untuk berpakaian dengan baik dan sopan, sesuai prinsip-prinsip ajaran agama. Misalnya: bersih, tidak menyerupai pakaian lawan jenis, tidak ketat atau berhias diri sedemikian rupa sehingga dapat membuat rangsangan bagi orang lain untuk berbuat jahat. Dalil Naqli sebagai dasar hukum dalam berpakaian terdapat dalam surah Al-A'raf (7) ayat 26, an-Nur (24): 31 dan al-Ahzab (33): 59.

MAHFUDAT (Kata Hikmah)

لا تنظرن لأثواب على أحد إن زنت تعرفه فانظر إلى الأدب

Janganlah engkau melihat pakaian yang ada pada seseorang, jika engkau ingin mengenal orang itu maka lihatlah adabnya